



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI
KELAS FINISH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SABILILLAH KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
FUFUT INDASARI
NPM. 21601011083**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRAATI DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI
KELAS FINISH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
SABILILLAH KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh: ★★★★★
Fufut Indasari
NPM. 21601011083**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

i

ABSTRAK

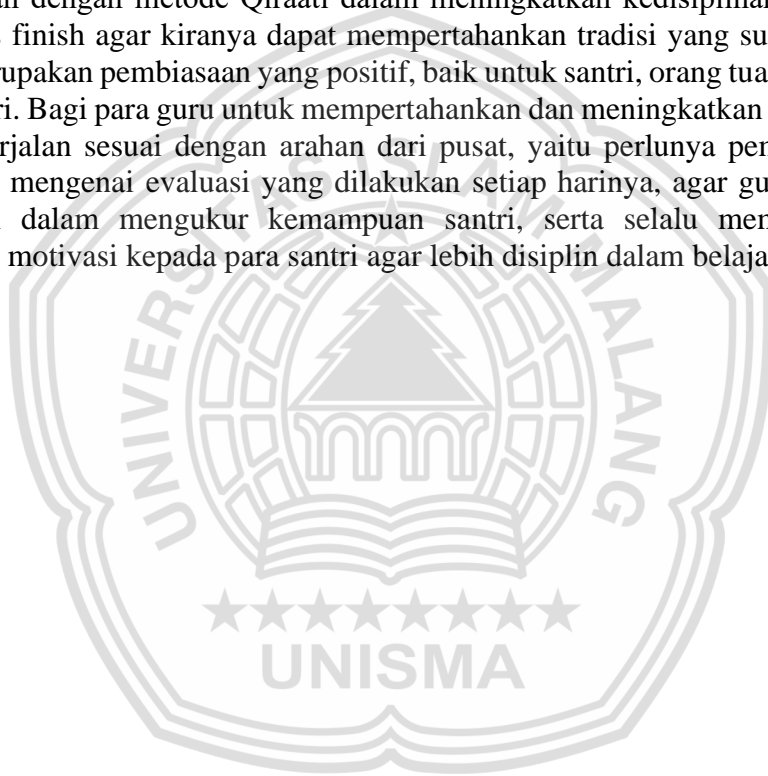
Indasari, Fufut. 2020. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Kelas Finish di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilillah Kota Batu*. Skripsi. Program Studi pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Qiraati, Kedisiplinan Belajar.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati ini sistem dan cara mengajarnya terstruktur dari pusat hingga lembaga. Setiap gurunya wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu, serta mendapatkan syahadah untuk dapat mengajar resmi menggunakan metode Qiraati. Pembinaan dilakukan secara berkala, setiap minggu di lembaga, tiga bulan sekali di koordinator wilayah dan setiap tahun di koordinator kecamatan untuk metodologi penyegaran. Selain metode ini dapat memudahkan anak dalam belajar baca tulis Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar, baik di lingkungan lembaga maupun di lingkungan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilillah Kota Batu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yang dilakukan oleh peneliti yaitu di kelas finish Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilillah Kota Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan empat tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan dua model triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan sumber.

Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish memiliki dua poin penting yaitu, pertama guru harus menguasai metode, teori dan materi secara keseluruhan mengenai metode Qiraati yang didapatkan melalui pembinaan metodologi, yang kedua yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Adapun media yang digunakan di kelas finish yaitu Al-Qur'an, materi *gharib* (ilmu-ilmu dan materi tajwid). Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish dilakukan melalui pembelajaran yang jelas, tersistematis dan terstruktur melalui keteladanan yang diberikan oleh guru, pembiasaan maupun latihan-latihan kepada santri dengan mewajibkan santri datang tepat waktu dan melaksanakan

murojaah mengenai hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari, serta pendampingan orang tua dengan melalui buku pemantauan santri di rumah, sehingga menjadikan santri disiplin belajarnya, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Penilaian pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish melalui penilaian secara tidak tertulis yaitu dengan diadakannya evaluasi bertahap, evaluasi harian yang dilakukan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran, evaluasi mingguan yang diadakan oleh lembaga bersama semua guru dan Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an dan evaluasi yang dilaksanakan langsung oleh koordinator kecamatan mengenai kesesuaian kualitas bacaan santri dengan metode Qiraati, sebelum santri melaksanakan Imtihan Akhir Santri di pusat wilayah. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish agar kiranya dapat mempertahankan tradisi yang sudah ada, karena ini merupakan pembiasaan yang positif, baik untuk santri, orang tua maupun guru itu sendiri. Bagi para guru untuk mempertahankan dan meningkatkan program yang telah berjalan sesuai dengan arahan dari pusat, yaitu perlunya pembukuan secara tertulis mengenai evaluasi yang dilakukan setiap harinya, agar guru dapat lebih optimal dalam mengukur kemampuan santri, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada para santri agar lebih disiplin dalam belajarnya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT sekaligus mu'jizat mulia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan membaca dan menghayati isi dan kandungan dalam Al-Qur'an disamping mendapatkan pahala ibadah, juga menenangkan hati, jiwa maupun pikiran. Dan juga dapat membangkitkan perasaan jiwa manusia agar dapat merasakan keindahan yang diciptakan oleh Allah SWT yang terhampar di alam semesta ini.

Keberadaan Al-Qur'an baik dari segi esensi bacaan maupun kebenaran cara membacanya mulai dari awal diturunkannya hingga kapanpun akan selalu tetap terjaga keasliannya. Perubahan atau penyelewengan (*tahrif*) terhadap Al-Qur'an baik dari segi isi maupun bacaan akan selalu ditampakkan oleh Allah melalui penghafal-penghafal Al-Qur'an dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an. Allah SWT sendiri lah yang menjamin akan keaslian kebenaran dari keberadaan Al-Qur'an ini. Seperti yang telah difirmankan oleh-Nya dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar benar memeliharanya*” (Kementerian Agama RI, 2014: 262).

Menurut Al-Ghazali (1992) dalam Ghazali (2001: 440) menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat menjaga keberadaan Al-Qur’an hingga akhir zaman adalah mereka yang senantiasa menghafal Al-Qur’an dalam hatinya, terus menerus mempelajari Al-Qur’an dengan tata cara atau etika membaca dan mendalami Al-Qur’an. Karena keagungan dan kemuliaan dari Al-Qur’an ini, maka orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an termasuk orang-orang yang mulia di sisi Allah SWT. Sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW dalam salah satu hadisnya yang berbunyi:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: “*Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu’bah dia berkata: telah memberitakan kepadaku “Al-Qomah bin Martsad, saya mendengar yang menyatakan Sa’da bin Ubaidah, dari Abi Abdur Roahman Sulamy, dari Usman Radiyallahu Ta’ala, dari Nabi SAW beliau bersabda “Sebaik-baik diantara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya” (H.R Bukhori) (Kitab Shahih Bukhari No. 5027: 192).*

Oleh sebab itu, sebagai orang tua sudah seharusnya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan agama pada anak. Karena perkembangan agama pada anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Begitu pula dengan mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur’an merupakan hal yang sangat penting, baik dari segi pengucapannya, *makhrojnya* maupun tajwidnya. Karena jika dalam

pelafalan nya salah maka akan mempengaruhi arti dari bacaan Al-Qur'an itu sendiri.

Dalam ajaran islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu pendidikan agama adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Beragam metode pun bermunculan di masyarakat, dengan tujuan yang tidak jauh berbeda yaitu untuk memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an. maka banyak sekali solusi yang dapat digunakan agar anak mudah dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, yaitu dengan menggunakan metode-metode cara cepat belajar Al-Qur'an salah satunya yaitu metode Qiraati.

Pembeda metode Qiraati dengan metode lain yaitu, dalam pengajaran metode ini tidak sembarang orang yang dapat mengajarkannya. Karena sebelum memulai menggunakan metode ini para pengajar (*asatidz / asatidzah*) di *tashih* terlebih dahulu sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Dari pusat telah memberikan arahan terkait prosedur pembelajaran (metodologi pembelajaran) yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran nantinya.

Di samping itu, kedisiplinan yang diterapkan dalam metode ini juga sangat terarah baik dari pusat hingga ke lembaga-lembaga, kualitas bacaan ustadz-ustadzah selalu terpantau. Karena sebelum memulai mengajar diadakan tadarus terlebih dahulu bagi sesama pengajar untuk menjaga kualitas bacaan Al-Qur'annya. Di samping itu juga dalam setiap bulan selalu ada metodologi

membaca Al-Qur'an di setiap masing-masing lembaga, untuk mengevaluasi mengenai pembelajaran santri yang telah dilaksanakan dalam satu bulan tersebut, yang lalu disetorkan ke lembaga koordinator kecamatan dan berlanjut terus hingga ke pusat, sehingga semua terkontrol dengan jelas dan sistematis.

Selain itu dalam tiga bulan sekali selalu ada perkumpulan dari semua pengajar metode Qiraati dalam satu koordinator cabang kota untuk mengkhataamkan Al-Qur'an bersama dengan bacaan yang baik dan benar secara *fasih* dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Selain itu juga adanya evaluasi dalam setiap koordinator kecamatan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung dari setiap lembaga-lembaganya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang selanjutnya akan disebut dengan TPQ Sabilillah Kota Batu merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati, menurut pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan selama ini bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode ini selain mempermudah peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, juga dapat melatih dan meningkatkan kedisiplinan belajar santri. Tidak hanya dikalangan para pengajar saja yang dituntut untuk disiplin, dalam prakteknya santri juga dituntut untuk mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan dalam penggunaan metode ini.

Bersamaan dengan hal tersebut berdasarkan observasi peneliti pada saat pra penelitian Sabtu 16 Mei 2020 selain kedisiplinan yang diterapkan kepada para pengajar, para santri di TPQ Sabilillah Kota Batu juga dituntut untuk menaati dan mematuhi setiap aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam

pembelajaran Qiraati ini. Sebelum pembelajaran berlangsung, para santri diharuskan untuk berbaris bersama dahulu didepan kelas atau aula selama kurang lebih 15 menit, yang dimana dipimpin oleh salah seorang ustadz atau ustadzah, tujuannya yaitu agar anak mengulang lagi (*murojaah*) hafalan-hafalan yang telah dihafalkan selama proses pembelajaran, agar hafalannya semakin kuat, baik hafalan doa sehari-hari maupun surat-surat pendek. Sehingga jika ada santri yang terlambat maka akan ditanggung sendiri oleh santri tersebut yaitu tidak mengulang hafalan pada hari itu, yang berimbas kepada prestasi belajarnya. Setelah itu para santri masuk ke dalam kelas masing-masing dan memulai pembelajaran.

Selain metode ini dapat memudahkan santri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, juga dapat melatih disiplin belajar santri, baik di lingkungan lembaga maupun di lingkungan rumah, diantaranya yaitu dengan penerapan proses pembelajaran secara teratur dan sistematis dan juga ada buku penghubung antara orang tua dengan guru sehingga anak terpantau belajarnya di rumah.

Di dalam proses pembelajaran di TPQ Sabililllah Batu, metode Qiraati ini mempunyai strategi agar anak cepat dan mudah dalam belajar baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan kelas masing-masing, dan pada penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran yang ada di kelas finish atau kelas jenjang akhir, yaitu: 15 menit klasikal membaca Al-Qur'an secara bersama sama, 15 menit klasikal baca simak (santri membaca Al-Qur'an beserta kaidah ilmu tajwidnya dan yang lainnya mendengar serta mengoreksi bacaan temannya,

sehingga pembelajaran berpusat kepada santri, 15 menit klasikal ilmu tajwid (mengulang semua hafalan terkait ilmu tajwid dari awal hingga akhir), dan 15 menit klasikal ilmu *gharib* (bacaan-bacaan samar atau tersembunyi yang perlu penjelasan lebih mendalam).

Di samping hal tersebut, santri juga diberikan buku evaluasi pembelajaran peserta didik setiap harinya atau biasa dinamakan (buku prestasi) yang di dalamnya diisi oleh guru bagaimana perkembangan santri selama belajar, dan harus ditanda tangani oleh orang tua, sehingga orang tua tau bagaimana proses perkembangan anaknya. Selain buku evaluasi belajarnya di kelas, santri juga mempunyai buku sambung rasa atau bisa diartikan sebagai penghubung antara orang tua dan guru yaitu untuk mengevaluasi bacaan Al-Qur'an santri selama di rumah dengan cara mengkhhatamkan Al-Qur'an yang didampingi oleh orang tua. Sehingga proses belajar santri disini selain dari dirinya sendiri, arahan dari guru, juga pengamatan atau pengawasan dari orang tuanya di rumah.

Dari uraian diatas dapat kita pahami bahwa kedisiplinan belajar dan prosedur yang diterapkan dalam metode ini terarah dengan jelas dan sistematis. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Kelas Finish di TPQ Sabilillah Kota Batu".

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka pembahasan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu.

3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan yang membangun bagi pengambilan dan pelaksanaan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Sabilillah Kota Batu khususnya dan di TPQ lain pada umumnya. Sebagai pijakan dalam usaha meningkatkan kedisiplinan belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Sebagai kontribusi dan masukan dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan belajar santri kelas finish dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Qiraati di TPQ Sabilillah Kota Batu.

- b. Bagi Guru

Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish khususnya dan kelas jenjang lain pada umumnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan juga peningkatan kedisiplinan, baik dari disiplin belajar, disiplin waktu dan sebagainya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dijadikan acuan dalam menambah wawasan, sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil topik mengenai peningkatan kedisiplinan belajar santri kelas finish dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap judul di atas, maka penulis perlu memberikan batasan istilah yang ada dalam judul yaitu:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Namun dalam penelitian ini, implementasi bukan hanya sekedar penerapan, akan tetapi sesuatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara teratur dan sistematis dalam mencapai tujuan kegiatan.

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat proses membimbing, melatih dan menuntun peserta didik agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

3. Kelas Finish

Dalam penelitian ini yang dimaksud kelas finish adalah kelas jenjang akhir yang dimana santri telah menyelesaikan materi jilid I-VI, Juz 27, dilanjut dengan materi ilmu tajwid dan ilmu *ghorib*. Sehingga pembelajaran santri kelas finish terfokus kepada pengulangan materi secara keseluruhan dan pembenaran *fashohah* (makhorijul huruf, bacaan secara tartil, bacaan *ghorib* dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar) dalam bacaan Al-Qur'an santri.

4. Metode Qiraati

Metode Qiraati adalah metode yang digunakan untuk menuntun dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur dengan baik dalam makhorijul huruf, bacaan secara tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

5. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran, baik pembelajaran di lingkungan sekolah maupun lingkungan di rumah, yang didorong oleh kesadaran diri sendiri dan diperoleh melalui latihan-latihan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri kelas finish di TPQ Sabilillah Kota Batu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish terdapat dua poin penting yaitu, yang pertama guru harus menguasai metode, teori dan materi secara keseluruhan mengenai metode Qiraati yang didapatkan melalui pembinaan metodologi, yang kedua yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mempersiapkan alat atau media mengajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun media yang digunakan di kelas finish yaitu Al-Qur'an, materi *gharib* dan materi tajwid.
2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish sesuai dengan yang diharapkan, penerapan metode Qiraati mengikuti arahan dari pusat sehingga anak semakin lebih teratur, mandiri dan kedisiplinannya meningkat. Pada aspek kedisiplinan belajar sendiri dibagi menjadi dua yaitu kedisiplinan belajar di sekolah maupun kedisiplinan belajar di rumah. Aturan-aturan yang dibuat untuk santri dilaksanakan dengan baik, mulai dari berangkat ke TPQ tepat waktu, melaksanakan pembelajaran di kelas

dengan efektif, tadarrus Al-Qur'an di rumah, semua sudah diatur sedemikian rupa yang harus dilaksanakan oleh santri, melalui keteladanan yang diberikan oleh guru, pembiasaan maupun latihan-latihan kepada santri, pendampingan orang tua di rumah atau melalui buku pemantauan santri di rumah, sehingga menjadikan santri disiplin belajarnya, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

3. Penilaian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Qiraati dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di kelas finish dilaksanakan tidak dalam bentuk penilaian struktur akan tetapi melalui tiga tahap evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi mingguan dan evaluasi yang dilaksanakan langsung oleh koordinator kecamatan mengenai kesesuaian kualitas bacaan siswa dengan metode Qiraati.

B. Saran

1. Bagi lembaga agar kiranya dapat mempertahankan tradisi yang sudah ada, karena ini merupakan pembiasaan yang positif, baik untuk santri, orang tua maupun guru itu sendiri.
2. Bagi para guru untuk mempertahankan dan meningkatkan program yang telah berjalan sesuai dengan arahan dari pusat, yaitu perlunya pembukuan secara tertulis mengenai evaluasi yang dilakukan setiap harinya, agar guru dapat lebih optimal dalam mengukur kemampuan siswa, serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada para santri agar lebih disiplin dalam belajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai metode Qiraati dalam ranah kedisiplinan santri, serta lebih maksimal dalam mengumpulkan data serta membenahi segala kekurangan.



DAFTAR RUJUKAN

- Achrom, Nur Shodiq. (2001). *Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an Dengan Qoidah Qiraati*. Malang: Ponpes Shirotul Fuqoha'.
- Andiana, Titri. (2016). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Memba Al-Qur'an Siswa Mts Al-Maarif Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Ananda, Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Bahri, Syaiful. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cresswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dachlan, Bunyamin. (2000). *Memahami Qiraati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Departemen Pendidikan dan Budaya RI. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ghazali, Imam Abu Hamid. (2001). *Al-Mu qidh min al-Dhala'*. Ter. Masyhur Abadi, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Hawi, Akmal.(2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Imron Ali. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an.

- Maghfiroh, Wahidatul. (2016). *Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto*. Malang: UIN Malang. Skripsi tidak diterbitkan.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, J.Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munzidah. (2014). *Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadiin Desa Petis Benem Kec.Duduk Sampayan Kota Gresik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Tesis tidak diterbitkan.
- Murdjito, Imam. (2001). *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Tulis Al-Qur'an Qiraati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawidin.
- Mustari, Mohammad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redasuryani, Welvy. (2015). *Implementasi Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Alam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan.
- Rozi, Fahrur. (2013). *Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Tesis tidak diterbitkan.
- Saefullah. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo.

- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Utami, Maulid Dina Tri. (2017). *Hubungan Antara Konfomitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri X Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Tesis tidak diterbitkan.
- Wahyuni. (2008). *Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Kurikulum Muatan Lokal di SMPN 1 Purwosari Pasuruan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- www.prestasiglobal.id. (2020). *Pentingnya disiplin pada anak*. Diakses 24 Maret.